

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di kondisi ekonomi saat ini, di mana nilai rupiah terus melemah terhadap USD membuat perusahaan harus berpikir lebih keras bagaimana cara untuk tetap bertahan dan dapat memaksimalkan laba perusahaan. (Pertiwi, 2015) Saat ini cukup banyak perusahaan yang tutup dan melakukan PHK besar-besaran terhadap karyawannya. Menurut Said Iqbal, Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), setidaknya ada 5 penyebab PHK tersebut terjadi saat ini. Pertama, nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar AS ambruk. Kedua, daya beli masyarakat, termasuk buruh, menurun akibat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Ketiga, pertumbuhan ekonomi global melambat sehingga produk-produk ekspor yang diproduksi di Indonesia tidak juga laku seperti tahun-tahun sebelumnya. Keempat, ekonomi Indonesia melambat. Kelima, beban biaya yang harus ditanggung oleh pengusaha jadi berat disebabkan oleh beberapa kebijakan pemerintah yang justru menghambat. Dalam hal ini manajemen yang diuntut untuk memikirkan cara agar perusahaan tetap dapat bertahan dan mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan laba.

BAB I - Pendahuluan

Setiap perusahaan selalu menginginkan agar terus mengalami peningkatan laba, karena laba juga mempengaruhi perusahaan agar tetap berkembang dan juga perusahaan dapat secara terus-menerus memenuhi kesejahteraan seluruh karyawannya. Menurut Garrison, Noreen & Brewer (2013: 4), mungkin keahlian manajerial yang paling dasar adalah kemampuan mengambil keputusan yang tepat. Kondisi ekonomi saat ini membuat banyak perusahaan semakin berusaha keras untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Manajemen akan dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang dapat membuat perusahaan mendapatkan laba semaksimal mungkin. (Garrison, dkk., 2013: 208) Analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit* atau CVP) adalah alat bantu yang sangat berguna bagi manajer untuk memahami hubungan antara biaya-volume-laba. Analisis CVP berfokus pada pengaruh dari beberapa faktor terhadap laba, yaitu : harga produk, volume penjualan, biaya variabel per unit, total biaya tetap, bauran produk yang dijual. Oleh karena analisis CVP membantu manajer memahami pengaruh dari faktor-faktor kunci tersebut terhadap laba, maka analisis CVP merupakan alat yang sangat penting dalam berbagai keputusan bisnis. Keputusan tersebut mencakup jenis produk dan jasa yang ditawarkan, harga yang dikenakan, strategi pemasaran yang dijalankan, dan struktur biaya yang digunakan.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menjelaskan mengenai UD. “X” yang bergerak di bidang distributor makanan ringan, menjual produk-produk makanan dengan *brand* King, berdiri sejak tahun 2009 di Bandung. Perusahaan ini

BAB I - Pendahuluan

sebelumnya belum pernah menggunakan analisis CVP untuk menentukan kisaran margin kontribusi perusahaan, volume penjualan minimum yang perlu dijual perusahaan (titik impas/ *break-even point*), alternatif cara yang dapat membantu perusahaan mencapai target penjualan, dan juga merencanakan strategi bisnis yang terbaik untuk dapat mencapai laba optimum.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menggunakan *cost-volume-profit analysis* pada perusahaan guna membantu manajemen dalam mengambil keputusan mana yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Tulisan ini merupakan replikasi dari jurnal “ANALISIS *COST-VOLUME-PROFIT* UNTUK PERENCANAAN LABA PADA UD GLADYS BAKERY” (Jurnal EMBA, Vol.2, No.2, Juni 2014: 1670-1681). Dalam tulisan ini dilakukan pengembangan yang lebih detil mengenai peranan analisis biaya-volume-laba dalam perencanaan laba optimum yang membuat tulisan ini berbeda dengan jurnal tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar volume penjualan UD. “X” pada titik *break even*?

BAB I - Pendahuluan

2. Berapa besar volume penjualan UD. “X” pada tingkat laba yang diinginkan?
3. Berapa besar tingkat *margin of safety* pada UD. “X” ?
4. Berapa besar tingkat *operating leverage* pada UD. “X” ?
5. Bagaimanakah peranan analisis biaya-volume-laba dalam perencanaan laba optimum pada UD. “X” ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besar volume penjualan UD. “X” pada titik *break even*.
2. Untuk mengetahui besar volume penjualan UD. “X” pada tingkat laba yang diinginkan.
3. Untuk mengetahui besar tingkat *margin of safety* pada UD. “X” .
4. Untuk mengetahui besar tingkat *operating leverage* pada UD. “X” .
5. Untuk mengetahui peranan analisis biaya-volume-laba dalam perencanaan laba optimum pada UD. “X” .

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- Sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- Dari penelitian ini penulis dapat memperoleh wawasan, pengetahuan, dan kemampuan di bidang akuntansi dalam akuntansi manajemen khususnya mengenai analisis biaya-volume-laba.
- Sebagai sarana yang tepat dalam menerapkan ilmu ekonomi yang diperoleh penulis selama di bangku kuliah melalui praktik di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

- Dari hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam menganalisis menggunakan analisis biaya-volume-laba untuk dapat mencapai target penjualan serta perencanaan laba yang diinginkan oleh perusahaan.

3. Bagi Pembaca

- Menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca mengenai penggunaan *cost-volume-profit analysis* dalam memaksimalkan laba dan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.